

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian Observasional analitik atau survei analitik adalah survei atau penelitian yang menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan ini terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor risiko dengan faktor efek (Notoatmodjo, 2017). Penelitian ini menggunakan pendekatan “*Cross Sectional Study*” yaitu suatu bentuk studi observasional yang bertujuan untuk mencari atau mempelajari hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen pada waktu yang bersamaan. Variabel dependen adalah pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui sedangkan variabel independen adalah *self-efficacy* atau efikasi diri.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan data yang mempunyai karakteristik yang sama dan menjadi objek inferensi, Statistika inferensi mendasarkan diri pada dua konsep dasar, populasi sebagai keseluruhan data, baik nyata maupun imajiner, dan sampel, sebagai bagian dari populasi yang digunakan untuk melakukan inferensi (pendekatan/penggambaran) terhadap populasi tempatnya berasal.

Populasi menurut Sugiyono (2019), adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah semua ibu yang memiliki bayi berusia 7-9 bulan yang terdaftar di Posyandu yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Sari Ilir Tahun 2023 yang berjumlah 88 orang. Berikut tabel jumlah posyandu yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Sari Ilir

Tabel 3.1
Daftar Nama Posyandu yang Berada di Wilayah Kerja Puskesmas
Gunung Sari Ilir

RT	Posyandu	Jumlah Populasi		
		Laki-laki	Perempuan	Total
RT 1	Bina Dwi Tunggal 1	0	0	0
RT 2	Bina Dwi Tunggal 2	1	0	1
RT 3	Bina Dwi Tunggal 3	1	0	1
RT 4	Bina Dwi Tunggal 4	1	0	1
RT 5	Bina Dwi Tunggal 5	0	0	0
RT 6	Bina Dwi Tunggal 6	0	1	1
RT 7	Bina Dwi Tunggal 7	1	1	2
RT 8	Bina Dwi Tunggal 8	0	1	1
RT 9	Bina Dwi Tunggal 9	2	1	3
RT 10	Bina Dwi Tunggal 10	1	0	1
RT 11	Bina Dwi Tunggal 11	0	1	1
RT 12	Bina Dwi Tunggal 12	1	1	2
RT 13	Bina Dwi Tunggal 13	0	1	1
RT 14	Bina Dwi Tunggal 14	0	1	1
RT 15	Bina Dwi Tunggal 15	1	0	1
RT 16	Bina Dwi Tunggal 16	0	0	0
RT 17	Bina Dwi Tunggal 17	3	1	4
RT 18	Bina Dwi Tunggal 18	2	1	3
RT 19	Bina Dwi Tunggal 19	2	1	3
RT 20	Bina Dwi Tunggal 20	1	0	1
RT 21	Bina Dwi Tunggal 21	1	0	1
RT 22	Bina Dwi Tunggal 22	0	0	0
RT 23	Bina Dwi Tunggal 23	1	1	2
RT 24	Bina Dwi Tunggal 24	1	2	3
RT 25	Bina Dwi Tunggal 25	1	1	2
RT 26	Bina Dwi Tunggal 26	0	0	0
RT 27	Bina Dwi Tunggal 27	1	0	1
RT 28	Bina Dwi Tunggal 28	0	0	0
RT 29	Bina Dwi Tunggal 29	0	0	0

RT 30	Bina Dwi Tunggal 30	1	1	2
RT 31	Bina Dwi Tunggal 31	0	1	1
RT 32	Bina Dwi Tunggal 32	0	0	0
RT 33	Bina Dwi Tunggal 33	0	1	1
RT 34	Bina Dwi Tunggal 34	2	0	2
RT 35	Bina Dwi Tunggal 35	0	0	0
RT 36	Bina Dwi Tunggal 36	0	0	0
RT 37	Bina Dwi Tunggal 37	1	1	2
RT 38	Bina Dwi Tunggal 38	0	0	0
RT 39	Bina Dwi Tunggal 39	0	0	0
RT 40	Bina Dwi Tunggal 40	0	0	0
RT 41	Bina Dwi Tunggal 41	2	0	2
RT 42	Bina Dwi Tunggal 42	0	0	0
RT 43	Bina Dwi Tunggal 43	0	0	0
RT 44	Bina Dwi Tunggal 44	2	0	2
RT 45	Bina Dwi Tunggal 45	0	1	1
RT 46	Bina Dwi Tunggal 46	2	2	4
RT 47	Bina Dwi Tunggal 47	0	2	2
RT 48	Bina Dwi Tunggal 48	0	0	0
RT 49	Bina Dwi Tunggal 49	1	0	1
RT 50	Bina Dwi Tunggal 50	0	0	0
RT 51	Bina Dwi Tunggal 51	1	0	1
RT 52	Bina Dwi Tunggal 52	0	0	0
RT 53	Bina Dwi Tunggal 53	0	1	1
RT 54	Bina Dwi Tunggal 54	0	2	2
RT 55	Bina Dwi Tunggal 55	1	0	1
RT 56	Bina Dwi Tunggal 56	3	0	3
RT 57	Bina Dwi Tunggal 57	1	1	2
RT 58	Bina Dwi Tunggal 58	2	0	2
RT 59	Bina Dwi Tunggal 59	1	0	1
RT 60	Bina Dwi Tunggal 60	0	0	0
RT 61	Bina Dwi Tunggal 61	0	1	1
RT 62	Bina Dwi Tunggal 62	1	3	4
RT 63	Bina Dwi Tunggal 63	5	2	7
RT 64	Bina Dwi Tunggal 64	0	1	1
RT 65	Bina Dwi Tunggal 65	0	0	0
RT 66	Bina Dwi Tunggal 66	0	0	0
RT 67	Bina Dwi Tunggal 67	1	1	2
RT 68	Bina Dwi Tunggal 68	1	1	2
RT 69	Singa Laut 69	0	1	1
TOTAL		50	38	88

Sumber : Data Primer , 2023

2. Sampel

Sugiyono (2019) mengatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka peneliti menggunakan sampel yang kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi.

Menurut Arikunto (2017) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik *total sampling* dimana semua populasi dijadikan sampel (Notoatmodjo, 2017).

C. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Gunung Sari Ilir, khususnya posyandu-posyandu yang berada di wilayah kerja Puskesmas Gunung Sari Ilir, dengan pertimbangan yaitu : menurut informasi petugas kesehatan bahwa cakupan bayi yang diberi ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Gunung Sari Ilir belum mencapai target 80%.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal Juli – Agustus 2023

F. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
1	Independen Efikasi Diri Menyusui	Adalah keyakinan diri seorang ibu pada kemampuannya menyusui atau memberikan ASI pada bayinya.	Kuesioner <i>Breastfeeding Self Efficacy Scale-Short Form</i> (BSES-SF) yang sudah divalidasi Oleh Handayani yang berisi 12 pertanyaan, yang memuat proses kognitif, motivasi, afeksi, dan seleksi	Hasil pengukuran berdasarkan rata-rata dari total skor seluruh responden, kemudian dibandingkan dengan nilai responden. Rendah = $T < \text{Mean}$ Tinggi = $\geq \text{Mean}$	Ordinal
2	Dependen Pemberian ASI Eksklusif	Pemberian ASI eksklusif dalam penelitian ini adalah pemberian ASI saja kepada bayi hingga 6 bulan tanpa tambahan cairan lain kecuali obat	Observasi	Ya = ASI Eksklusif Tidak = Tidak ASI Eksklusif	Nominal

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian mencakup alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan Setiadi (2013). Kuesioner adalah salah satu alat pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara membagikan atau mengedarkan suatu daftar pertanyaan, kuesioner tipe pilihan yaitu meminta responden untuk memilih satu jawaban dari sejumlah pilihan yang disediakan oleh peneliti (Setiadi, 2013). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner *Breastfeeding Self-Efficacy Scale-Short Form* (BSES-SF) yang sudah divalidasi dan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh (Handayani et al, 2018) yang berisi 12 pertanyaan.

E. Pengolahan Data

Data yang telah diolah dan dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, tabel silang dan disertai dengan narasi

1. Editing

Editing adalah kegiatan untuk penyuntingan dan pengecekan isi kuosioner atau formulir (Notoatmodjo, 2017). Editing dimaksudkan agar mengecek kembali data *self-efficacy* (BSEF) di wilayah kerja Puskesmas Gunung Sari Ilir.

2. Scoring

Scoring merupakan penilaia terhadap item item yang perlu diberi penilaian dan skor (Setiawan and Saryono, 2011). Scoring penelitian ini digunakan dalam penghiungan nilai BSEF responden. Dimana terdapat lima jenis jawaban yaitu:

Apabila menjawab “Sangat Yakin” maka mendapat skor 5

Apabila menjawab “Yakin” maka mendapat skor 4

Apabila menjawab “Ragu-ragu” maka mendapat skor 3

Apabila menjawab “Tidak Yakin” maka mendapat skor 2

Apabila menjawab “Sangat Tidak Yakin” maka mendapat skor 1

3. Coding

Coding merupakan sebuah tahap pemberian tanda-tanda atau kode untuk mengelompokkan jawaban dari kuesioner penelitian dalam kategori yang berguna untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data (Notoadmodjo, 2017). Coding pada penelitian ini yaitu :

a. Variabel efikasi diri menyusui :

2 = Efikasi Diri Tinggi jika skor BSES-SF $\geq$ Mean

1 = Efikasi Diri Rendah jika skor BSES-SF $<$ Mean

b. Pemberian ASI Eksklusif

2 = ASI Eksklusif

1 = Tidak ASI Eksklusif

4. *Entrying*

Entry data adalah tahap memasukkan data dari jawaban kuesioner yang dilakukan pada *software* komputer (Notoadmodjo, 2017). Penelitian ini peneliti memasukkan data jawaban responden yang telah diperoleh dari kuesioner efikasi diri menyusui dan pemberian ASI Eksklusif dengan menggunakan kode dan dimasukkan ke dalam tabel menggunakan pengolahan komputer yakni SPSS versi 25 secara otomatis maupun manual.

5. *Cleaning*

Cleaning merupakan teknik yang digunakan dalam pembersihan data serta pengecekan kembali data-data yang telah dimasukkan ke dalam *software* komputer untuk mengetahui apakah terdapat data yang salah ataupun data yang belum dimasukkan ke dalam program komputer (Notoadmodjo, 2017).

F. Etika Penelitian

1. *Informed consent*

Inform Consent merupakan informasi pernyataan yang diberikan

responden terkait ketersediaan dan persetujuan untuk memberikan data secara jelas yang dibutuhkan oleh peneliti dari subjek penelitian (Notoadmodjo, 2017). Subjek penelitian sebelum dilakukannya proses penelitian diberikan *inform consent* terlebih dahulu serta memberi penjelasan terkait tujuan penelitian, proses penelitian, serta pilihan ketersediaan atas dilakukannya penelitian kepada responden. Responden selanjutnya, dianjurkan menandatangani *inform consent* yang telah diberikan jika menyetujui dan bersedia menjadi responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonimitas merupakan pemberian nama inisial terhadap identitas responden dalam proses penelitian, dalam penelitian ini peneliti memberi inisial nama responden dengan huruf awalan setiap nama kalimat responden seperti. Anonimitas dalam penelitian ini digunakan untuk menjaga kerahasiaan identitas responden yang hanya diketahui oleh tim peneliti dengan memberikan kode pada identitas responden penelitian (Notoadmodjo, 2017).

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan merupakan suatu jaminan dari setiap informasi dalam proses penelitian terkait responden, yang tidak dapat diketahui, di akses, serta dilaporkan kepada orang lain selain hanya kepada peneliti, dikarenakan kerahasiaan merupakan suatu tanggung jawab yang harus dijaga oleh seorang peneliti (Notoadmodjo, 2017). Proses penelitian kuesioner yang diberikan dan diisi oleh responden tidak boleh diketahui

oleh siapapun selain kepada tim penelitian yang berwenang. Kerahasiaan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyamarkan data dokumentasi foto responden dan memberi *Coding* pada identitas diri responden berupa kode angka pada setiap hasil penelitian yang di dapat.

G. Analisis Data

Data yang telah diolah selanjutnya dianalisis dengan menggunakan program SPSS dan disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi disertai narasi

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan data yang dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis univariat dilakukan terhadap tiap variable dari hasil penelitian dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi sehingga menghasilkan distribusi dan proporsi dari setiap variable penelitian (Notoadmodjo, 2017).

Rumus

$$P = \frac{N}{X} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

N = Jumlah jawaban benar

X = Jumlah responden

Analisis Univariat dalam penelitian ini adalah :

- a. Mendeskripsikan tingkat *self-efficacy* atau efikasi diri di ibu yang memiliki bayi berusia 7-9 bulan

- b. Mendeskripsikan presentase pemberian ASI Eksklusif pada ibu menyusui.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Sugiyono, 2019). Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen adalah pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui sedangkan variabel independen adalah *self-efficacy* atau efikasi diri di ibu yang memiliki bayi berusia 7-9 bulan yang terdaftar di Posyandu yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Sari Ilir Tahun 2023 yang berjumlah 88 orang

Pengolahan data dalam penelitian ini akan menggunakan teknik komputerisasi dan dibantu SPSS.

Rumus *Chi Square* sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

X^2 = Korelasi *Chi Square*

f_0 = Frekuensi yang diobservasi

f_e = Frekuensi yang diharapkan

Uji yang digunakan pada analisis bivariat ini menggunakan uji *chi square* (X^2), dengan ketentuan bahwa jika harga *chi square* hitung lebih besar dari tabel (X^2 hitung > X^2 tabel) maka hubungannya signifikan, yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Menurut Singgih Santoso (2014)

pedoman atau dasar pengambilan keputusan dalam uji *chi square* berpedoman pada dua hal yakni membandingkan antara nilai *Asymptotic Significance* dengan batas kritis yakni 0,05 atau dapat juga dengan cara membandingkan antara nilai *chi square* hitung dengan nilai *chi square* tabel pada signifikansi 5%. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi (*Asymptotic Significance*) adalah :

- a. Jika nilai *Asymptotic Significance* $< 0,05$, maka artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika nilai *Asymptotic Significance* $> 0,05$, maka artinya H_a diterima dan H_0 ditolak

Syarat lainnya yang dapat digunakan adalah membandingkan antara nilai *chi square* hitung dengan *chi square* tabel pada nilai 5% :

- a. Jika nilai *chi square* hitung (*P value*) $>$ dari *chi square* tabel (*P* tabel), maka artinya H_a di terima dan H_0 ditolak.
- b. Jika nilai *chi square* hitung (*P value*) $<$ dari *chi square* tabel (*P* tabel), maka artinya H_0 di terima dan H_a ditolak.